

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pada buku Mamik, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya dalam hal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali data secara teoritis yang dibangun berdasarkan data yang mana diperoleh peneliti dengan terjun langsung kelapangan dan bertemu narasumber untuk mengumpulkan data. Data didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta sekaligus melakukan analisis data selama penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁶

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Case Study atau studi kasus adalah mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan berbagai sumber informasi.⁵⁷ Studi kasus adalah eksplorasi mendalam berdasarkan pengumpulan data yang luas. Kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas atau kelompok. Pada penelitian ini setelah kasus didefinisikan dengan jelas peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi

⁵⁶ Mamik, *Metode Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 4

⁵⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo), hal. 49

lapangan dan dokumentasi.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian ini adalah di Koperasi Wanita Latulip di Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti menjadikan Koperasi Wanita Latulip sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu Koperasi yang mampu bertahan hingga saat ini dengan mengembangkan potensi desa dengan menumbuhkan sumber daya manusia yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting. Peneliti di dalamsuatu penelitian kualitatif bertindak sebagai instrument (alat peneliti) sekaligus pengumpul data.⁵⁹ oleh karena itu kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan atau mutlak. Kehadiran peneliti penting dalam mengkaji atau menggali informasi lebih mendalam tentang rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga sangat penting dalam mendapatkan data sekaligus informasi yang sesuai dengan yang peneliti teliti. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, bahwa peneliti dalam pengumpulan data terlibat sepenuhnya terhadap yang dilakukan sumber data. Dalam proses penelitian peneliti menjelaskan statusnya sebagai seorang peneliti kepada lembaga atau subjek yang diteliti agar memudahkan peneliti dalam mengamati serta memperoleh

⁵⁸Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian Penelitian Kualitatif, TindakanKelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi:CV Jejak, 2017), hal. 37

⁵⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi:CV Jejak), hal. 75

data dengan mudah dan terbuka.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif fungsinya adalah menetapkan focus penelitian, sumber data berasal dari informan, pengumpulan data, analisis data, membuat kesimpulan atas temuan penelitian.⁶⁰ sumber data dapat diperoleh dari 2 sumber:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. artinya sumber data diperoleh langsung dari sumbernya yaitu dari informan. Data bersumber dari beberapa pengurus dan anggota di Koperasi Wanita Latulip di Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung, biasanya sumber data ini tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data ini seperti dari buku-buku yang membahas mengenai perkoperasian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh dan mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data peneliti sulit mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁶⁰*Ibid...*, hal.222

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antaran pewawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya kepada sumber informasi.⁶¹ Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada para pengurus (Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Pengawas) serta para anggota Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan yang memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan semua alat indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap).⁶² Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja secara langsung di Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel dan mencatat informasi yang didapat yang berhubungan dengan peran koperasi dalam pengembangan ekonomi anggota.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶³ Dalam penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan peneliti yaitu

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta:Kencana, 2014), hal. 372

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2006), hal. 156

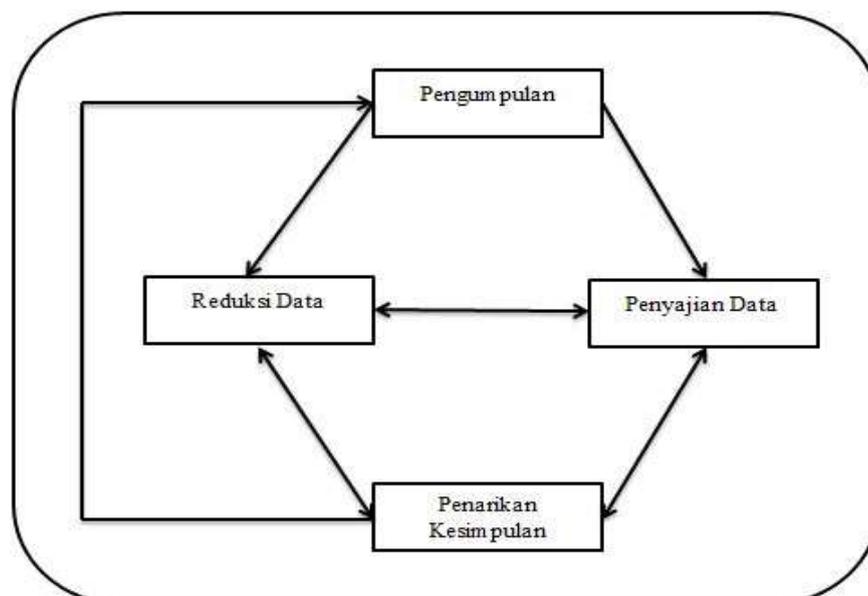
⁶³Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2010), hal. 114

berupa data kelembagaan seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan sistem pembiayaan sebagai upaya pengembangan ekonomi anggota.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data secara induktif yang artinya berpedoman pada fakta-fakta yang sifatnya khusus, dianalisis dan ditemukan pemecahan persoalan yang sifatnya umum.⁶⁴ Analisis data dilakukan dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, analisis dilakukan dengan cara mengorganisasikan, menjabarkan, menyusun, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri ataupun orang lain.⁶⁵ Hasil berupa observasi lapangan wawancara, serta dokumentasi .

Gambar 3.1
Alur Analisis Data Miles dan Huberman



⁶⁴Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hal. 193

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: alfabeta, 2012), hal. 428

Penjelasan mengenai tahapan-tahapan alur analisis data pada gambar diatas:

1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Tahap ini akan berhenti saat data-data yang diterima peneliti telah memadai dan tidak ada data yang dianggap baru.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses penyempurnaan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti. nantinya data-data tersebut akan mengalami pengurangan ataupun penambahan. Pengurangan data terjadi apabila terdapat data ataupun informasi yang kurang perlu dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Sedangkan terjadinya penambahan data apabila masih terdapat kekurangan informasi yang dibutuhkan.

3. Tahap Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data dilakukan, kemudian langkah selanjutnya data diolah yaitu dengan penyajian data. Data yang sudah diolah kemudian disajikan kedalam penjelasan yang dengan secara ringkas dan detail.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan didapat setelah dilakukan interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya, interpretasi data merupakan proses penafsiran atau pemahaman makna dari serangkaian data yang sudah disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk

teks atau narasi. Interpretasi data dikemukakan secara obyektif sesuai dengan data atau fakta yang ada, sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.⁶⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility Test*)

Data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi apabila terdapat kesesuaian antara fakta lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber atau partisipan dalam penelitian. Dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan atau memahami kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Strategi atau langkah dalam meningkatkan kredibilitas data antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang dalam pengumpulan data lapangan sangat penting, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama penelitian. Dengan semakin lamanya jangka waktu peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka semakin memperkuat meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan

⁶⁶ Nur Sayidah, *Metodelogi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 153

secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti diharapkan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai yang telah diamati dilapangan. Strategi ini dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya. Jenis triangulasi:

- 1) Triangulasi sumber
- 2) Triangulasi teknik
- 3) Triangulasi waktu

d. Diskusi yang melibatkan teman sejawat

Melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, serta kritik dimulai dari kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

e. Analisis kasus negatif

Kasus negative disini merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. dimanfaatkan sebagai kasus perbandingan atau sanggahan terhadap hasil peneliti. Jika hasil yang diperoleh tidak bertentangan dengan temuan, maka sudah kredibel atau sudah

dapat dipercaya.

f. Mengadakan memberchecking

Memberchecking adalah proses pengecekan pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. tujuannya agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian sesuai sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh informan.

2. Uji *Transferability*

Uji transferability merupakan uji validitas eksternal yang menunjukkan pada derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian pada populasi dan sampel penelitian yang diperoleh. Tujuannya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, oleh karena itu peneliti harus memberikan menguraikan secara rinci, jelas, serta dapat dipercaya. sehingga hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan pada tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian, misalnya dengan melakukan review keseluruhan hasil penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain. Bentuk ketersediaan peneliti dalam

mengungkapkan kepada public mengenai proses dalam penelitiannya, memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian dan persetujuan. Dalam penelitian kualitatif standar confirmabilitas lebih berfokus kepada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian.⁶⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan proses untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan penelitian agar lebih terarah, fokus, sehingga tercapai hasil yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu meliputi:

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti dalam tahapan ini melakukan kegiatan diantaranya menentukan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganju, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, selanjutnya mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti dalam tahapan ini melakukan kegiatan meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang Peran Koperasi Wanita Latulip Dalam Pengembangan Ekonomi Anggota Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

⁶⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 81

3. Tahap Analisis Data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan kegiatan meliputi mengolah dan mengorganisir data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti dalam tahapan ini melakukan kegiatan meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data sampai penafsiran data, setelah penulisan laporan penulis melakukan konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing untuk mendapatkan masukan serta arahan sebagai perbaikan sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Tahap Akhir

Peneliti dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.⁶⁸

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 85-103.